

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Letak astronomis wilayah Indonesia terletak pada koordinat 6°N sampai 11°S lintang dan 92° sampai 142°E bujur. Tiga perempat wilayah Indonesia adalah laut, seluas 5,9 juta kilometer persegi. Garis pantai Indonesia merupakan terpanjang kedua di dunia setelah Kanada, dengan garis pantai sepanjang 95.161 kilometer. Letak geografis kepulauan Indonesia merupakan wilayah yang strategis karena merupakan pusat lalu lintas maritim antar benua. Perairan Indonesia terletak di antara dua samudera, Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Lokasi Indonesia yang berada di antara dua samudra menjadikan keanekaragaman hayati yang melimpah (Lasabuda, 2013). Indonesia merupakan negara maritim yang kaya akan potensi sumber daya kelautan, salah satunya adalah sektor perikanan. Keanekaragaman jenis ikan di Indonesia sangat besar, diperkirakan terdapat 4000-6000 jenis ikan di perairan Indonesia. Perairan Indonesia menjadi lintasan migrasi ikan dari Samudera Pasifik ke perairan Indonesia, menjadikan produk perikanan tangkap Indonesia sebagai kegiatan yang cocok untuk dilakukan (Anjasmara, dan Risca, 2019).

Perikanan tangkap Indonesia memegang peranan penting dalam produksi perikanan tangkap dunia. Perikanan tangkap merupakan salah satu sektor utama yang memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Potensi sumber daya ikan di Indonesia sangat besar. Stok ikan pelagis besar seperti tuna, tongkol dan cakalang (TTC) merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan tangkap Indonesia. Tuna, tongkol, dan cakalang adalah kelompok sumber daya perikanan yang penting secara ekonomi yang diminati di pasar luar dan dalam negeri. (Kusdiantoro *et al.*, 2019).

Wilayah perairan Kabupaten Malang memiliki potensi perikanan tangkap yang cukup tinggi dengan hasil produksi utama berupa kelompok ikan pelagis besar yaitu tuna, tongkol, dan cakalang (TTC). Perikanan tangkap wilayah Kabupaten Malang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap yang merupakan Pelabuhan Perikanan kelas C menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 12/MEN/2004. Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap terletak di Pesisir Selatan Kabupaten Malang, tepatnya di Dusun Sendangbiru, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. (Budianto *et al.*, 2021).

Perikanan tangkap di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap merupakan sumber pekerjaan utama bagi masyarakat yang menggantungkan mata pencahariannya pada ikan. Menurut Jaya *et al.*, (2017) tingginya intensitas penangkapan ikan tuna, khususnya di Jawa bagian selatan, dapat mengancam keberlanjutan ekosistem dan keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya tuna, sehingga penelitian penting dilakukan agar data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermanfaat, dapat dijadikan pedoman dalam upaya pengelolaan produksi, serta dapat menunjukkan tingkat stabilitas stok. Indeks keanekaragaman dapat digunakan sebagai parameter keadaan ekosistem. Indeks keanekaragaman merupakan nilai yang menentukan keanekaragaman kehidupan, yang berkaitan erat dengan jumlah spesies dalam komunitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai indeks keanekaragaman hasil tangkapan ikan tuna (*Thunnus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap?
2. Bagaimana sebaran spasial penangkapan ikan tuna (*Thunnus sp.*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap?
3. Bagaimana potensi maksimum lestari (*maximum sustainable yield*) ikan tuna (*Thunnus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai status sumberdaya ikan tuna (*Thunnus sp.*) akibat kegiatan penangkapan ikan di wilayah Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap.
2. Mengetahui sebaran spasial penangkapan ikan tuna (*Thunnus sp.*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap.
3. Mengetahui indeks keanekaragaman dan potensi maksimum lestari (*maximum sustainable yield*) ikan tuna (*Thunnus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang nilai status sumberdaya ikan tuna (*Thunnus sp.*) akibat kegiatan penangkapan ikan di wilayah Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap.

2. Memberikan informasi mengenai indeks keanekaragaman hasil tangkapan dan potensi maksimum lestari (*maximum sustainable yield*) ikan tuna (*Thunnus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap.
3. Menyediakan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hasil tangkapan ikan tuna (*Thunnus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data produksi lima tahun terakhir.
2. Pengolahan data keanekaragaman menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener.
3. Pengolahan data potensi maksimum lestari (*maximum sustainable yield*) menggunakan persamaan Schaefer.